

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Proses kehamilan hendak memunculkan bermacam pergantian pada segala sistem badan. Akibat pergantian pada sistem muskuloskeletal semacam besarnya perut sebab terdapatnya janin kerap menimbulkan bunda hamil merasakan perih pada wilayah pinggang. Pembesaran rahim mempengaruhi dalam pusat gravitasi, membentang keluar serta pelemahan otot-otot abdomen, mengganti bentuk badan dan memberikan tekanan pada pinggang. Perihal ini yang menimbulkan perih pinggang dasar, tidak hanya itu kelebihan berat tubuh pastinya hendak pengaruhi otot buat lebih banyak bergerak sehingga menyebabkan stress untuk sendi. Perih pinggang dasar pada bunda hamil ialah permasalahan yang sangat kerap ditemukan saat kehamilan (Walsh, 2016).

Ditinjau dalam fisiologis, kehamilan trimester III hendak timbul sebagian rasa kurang nyaman, perihal ini disebabkan terdapatnya pergantian raga. Sebagian rasa kurang nyaman yang mencuat pada trimester III umumnya seseorang bunda hamil merasa perut kembung (30%), hadapi konstipasi (40%), keputihan (15%), kram pada kaki (10%), bengkak pada kaki (20%), sering buang air kecil (50%), striae gravidarum (50%), haemoroid (60%), sakit kepala (20%), sesak napas (60%) serta perih pinggang dasar (70%) (Puspasari, 2019).

Bunda hamil hadapi rasa kurang nyaman yang terhubung dengan pergantian anatomi serta fisiologis, salah satu rasa kurang nyaman yang kerap

mencuat merupakan perih pinggang dasar. Bunda hamil di bermacam wilayah di Indonesia menggapai 60 hingga 80% orang yang hadapi perih pinggang dasar pada kehamilannya. Bunda hamil primigravida ataupun multigravida (80%) hadapi perih pinggang dasar. Sebanyak 50% bunda hamil mengeluhkan perih pinggang yang lumayan mengusik sepanjang memiliki. Pada perempuan hamil, tercatat dekat 50% perempuan hadapi perih pinggang serta dekat 10% dari perempuan dengan perih pinggang dasar kronis diawali kala ia hamil (Ummah, 2017).

Perih pinggang ialah kendala yang kerap dirasakan oleh bunda hamil yang tidak cuma terjalin pada trimester tertentu, namun bisa dirasakan selama saat masa kehamilan sampai periode pascanatal. Aspek predisposisi perih pinggang diantaranya perkembangan uterus yang menimbulkan pergantian bentuk badan, akumulasi berat tubuh, akibat hormon relaksin pada ligamen, riwayat perih pinggang sebelumnya. Perkembangan uterus yang sejalur dengan pertumbuhan kehamilan menyebabkan teregangnya ligamen penopang yang umumnya dialami bunda selaku spasme menusuk yang sangat perih. Perihal inilah yang menimbulkan perih pinggang. Sejalur dalam penambahan berat tubuh secara tahapan sepanjang kehamilan mengganti bentuk badan hingga pusat gravitasi badan beralih ke depan. Terdapat tendensi untuk otot pinggang untuk memendek jika otot abdomen menegang hingga bisa menimbulkan tidak seimbangya otot disekitar pelvis serta penegangan bonus bisa dialami diatas ligamen tersebut (Fraser, 2018).

Akibat bila perih pinggang tidak langsung ditindaklanjuti, akan berakibat perih pinggang berangsur panjang, peningkatan kecenderungan perih

pinggang pascapartum serta perih pinggang kronis yang lebih sulit untuk dipulihkan, dengan banyaknya permasalahan tidak dikenal secara tentu (Eileen, 2017).

Penindakan untuk perih pinggang dapat dilaksanakan dengan farmakologi serta nonfarmakologi. Secara farmakologi dapat dilaksanakan melalui metode pemberian analgetik serta anastesi. Penindakan nonfarmakologis saat kehamilan dapat dicoba sebagian metode selaku berikut: Kinesiotaping, bodi mekanik, Posisi tidur, senam hamil serta kompres dingin ataupun hangat (Sofiyanti, 2016; Maryunani serta Sukarti, 2019; Maryani, 2016).

Riset Thahir (2018) menimpa pengaruh kinesiotaping terhadap penyusutan perih akibat *low back pain* dari bunda hamil trimester III di RSKDIA Pertiwi Makassar didapatkan hasil kalau kinesiotaping dapat kurangi perih akibat low back pain dengan rata-rata penyusutan perih sebesar 2,70 (skala 1 hingga 10). Riset Rosdiani (2017) menimpa posisi tidur miring efisien merendahkan perih punggung dasar pada bunda hamil trimester III DI POLI KIA Rumah sakit Rahman Rahim Desa Saimbang Sukodono Sidoarjo didapatkan hasil kalau ketidakteraturan melaksanakan posisi tidur miring hendak memunculkan perih punggung, Maka dari itu diharapkan bunda hamil melaksanakan tidur dalam posisi miring secara teratur dalam menghindari serta menanggulangi perih punggung sepanjang kehamilan. Dengan nilai efektifitas sebesar 75% dapat kurangi perih pinggang dengan posisi tidur miring.

Riset Rahayu (2020) menimpa metode body mekanik kurangi tingkatan perih punggung dasar pada bunda hamil trimester III didapatkan hasil body mekanik bisa kurangi tingkatan perih punggung dasar sebesar 74,2%. Riset Lilis (2018) menimpa dampak senam hamil dalam perih punggung dasar pada bunda hamil trimester III didapatkan hasil bila senam hamil dapat merendahkan tingkatan perih punggung pada bunda hamil dengan efektifitas sebesar 63,3% yang asalnya perih lagi jadi perih ringan. Riset menimpa pengaruh kompres dingin terhadap keseriusan perih pinggang pada bunda hamil trimester III di klinik Pelita Hati Banguntapan Bantul mendapatkan hasil bila melakukan kompres dingin mempengaruhi terhadap keseriusan perih pinggang pada bunda hamil trimester III dengan peristiwa dekat 85% responden hadapi perih lagi jadi perih ringan, pemberian kompres dingin lebih gampang diberikan serta bunda dapat langsung mempraktikkan intervensi ini pada dikala bunda merasakan perih pinggang (Maryani, 2016).

Dari sebagian riset di atas, kompres dingin jadi intervensi yang efisien, lebih gampang serta lebih efektif buat dicoba. Periset mengambil intervensi kompres dingin selaku upaya kurangi perih pinggang, perihal tersebut disebabkan kompres dingin memiliki akibat yang sangat rendah, bertabiat murah, gampang, efisien tanpa serta tanpa terdapatnya dampak yang merugikan dan dari hasilnya dapat membagikan kenyamanan sebab berkurangnya rasa perih serta kesimpulannya membagikan kepuasan terhadap bunda hamil(Maryani, 2016). Kompres hangat serta kompres dingin dapat bersama kurangi perih, tetapi dalam riset ini periset mengambil kompres dingin disebabkan masih jarangya kompres dingin dicoba untuk kurangi

perih, sementara itu kompres dingin dapat berguna pula buat kurangi perih punggung pada bunda hamil.

Kompres memakai air dingin bisa memperlambat kecepatan ketentuan serta kurangi rasa perih, perih tersebut cocok dengan khasiat dari kompres air dingin ialah bisa menghindari infeksi meluas, kurangi perdarahan seLokasi, kurangi rasa sakit, mengecilnya pembuluh darah (vasokonstriksi) serta kurangi oedema (Uliyah, 2018).

Kompres air dingin ialah salah satu tata cara dalam pemakaian temperatur rendah seLokasi yang bisa memunculkan sebagian dampak fisiologis. Aplikasi kompres air dingin merupakan kurangi aliran darah kesuatu bagian serta kurangi perdarahan dan oedema. Pengobatan dingin memunculkan dampak analgetik yang memperhambat kecepatan hantaran syaraf hingga impuls perih yang menggapai otak menjadi tidak banyak. Mekanisme lainnya yang bisa jadi bekerja merupakan anggapan dingin jadi dominan serta kurangi anggapan nyeri (Franser, 2019).

Riset yang dilaksanakan oleh Yuspita (2018) mengenai dampak kompres air hangat maupun air dingin pada sakit tulang belakang bunda hamil trimester III di wilayah kerja Puskesmas Rajapolah didapatkan hasil bahwa terdapat perbedaan tingkatan sakit sebelum serta setelah dilaksanakan kompres air hangat maupun dingin, serta kompres dingin lebih efektif untuk menurunkan nyeri dibanding menggunakan kompres hangat. Hal tersebut dikarenakan bahwa kompres dingin bisa memberikan rasa baal pada tubuh yang bisa langsung memberikan efek nyeri berkurang. Penelitian Turlina (2016) mengenai pengaruh kompres dingin terhadap tingkat nyeri didapatkan

hasil bahwa kompres dingin berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat nyeri, dengan dilakukan kompres dingin terjadi penurunan tingkat nyeri (Turlina, 2016).

Studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di PMB. E Cicalengka Kabupaten Bandung didapatkan hasil wawancara terhadap PMB. E bahwa keluhan yang kerap dirasakan oleh bunda hamil trimester III ialah perih pinggang. Upaya yang dilakukan dalam mengatasi hal tersebut, PMB. E menyarankan kepada ibu hamil untuk banyak istirahat. Wawancara terhadap 5 orang bunda hamil trimester III yang mengeluh perih pinggang, dan apabila perih pinggang dirasakan semuanya menyebutkan mengganggu aktivitas karena harus beristirahat terlebih dahulu, didapatkan hasil semuanya belum pernah dilakukan intervensi kompres dingin.

Berdasarkan uraian diatas, untuk menghasilkan pengalaman aktual maka penulis melaksanakan penelitian dengan judul: Asuhan kebidanan komprehensif pada ibu hamil trimester III dengan kompres air dingin untuk mengurangi nyeri pinggang di PMB. E. Cicalengka Kabupaten Bandung.

1.2 Rumusan Masalah

Adanya masalah perih pinggang pada ibu hamil trimester III sehingga peneliti merumuskan masalah berupa: Bagaimana asuhan kebidanan komprehensif pada ibu hamil trimester III dengan kompres air dingin untuk mengurangi nyeri pinggang di PMB. E. Cicalengka Kabupaten Bandung?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mampu melakukan asuhan kebidanan komprehensif pada ibu hamil trimester III dengan kompres air dingin untuk mengurangi nyeri pinggang di PMB. E. Cicalengka Kabupaten Bandung

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Melaksanakan Pengkajian pada bunda hamil, bersalin, nifas, neonatus serta KB.
2. Menata diagnosa Kebidanan, permasalahan serta kebutuhan cocok dengan prioritas pada bunda hamil, bersalin, nifas, neonatus serta KB.
3. Merancang serta melakukan asuhan kebidanan secara kontinyu serta berkesinambungan (continuity of care) pada bunda hamil hingga bersalin pada bunda hamil, bersalin, nifas, neonatus serta KB, tercantum aksi antisipatif, aksi lekas serta aksi komprehensif (penyuluhan, sokongan, kerja sama, penilaian/ follow up serta referensi).
4. Mengenali efektifitas kompres air dingin dalam kurangi perih pinggang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Penulis

Laporan Tugas Akhir ini agar menaikkan serta tingkatan kompetensi penulis dalam membagikan pelayanan kebidanan pada bunda bersalin, nifas serta balita baru lahir dan sanggup mengaplikasikan teori yang didapat di pembelajaran serta mengaplikasikannya di lapangan.

1.4.2 Bagi Lahan Praktek

Dapat digunakan selaku bahan masukan untuk tingkatan asuhan kebidanan dalam rangka penindakan bunda bersalin, nifas, serta balita baru lahir.

1.4.3 Bagi Institusi Pendidikan

Penulis memiliki harapan jika laporan tugas akhir ini bisa berguna selaku bahan dokumentasi serta bahan perbandingan untuk laporan riset permasalahan selanjutnya yang bisa dijadikan selaku bahan teks.